

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah ditemukan dalam penelitian diperusahaan sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 dan setelah diolah tentang pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap *return* saham adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif gambaran *leverage* termasuk kedalam kategori rendah, profitabilitas termasuk kategori sangat tinggi, dan *return* saham termasuk kategori sangat rendah pada sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, sehingga hasil pengujian yang dilakukan adalah  $H_1$  diterima.
2. Variabel DAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, hal ini dapat dijelaskan bahwa pasar modal di Indonesia adalah bentuk lemah, sehingga informasi laporan keuangan yang berupa rasio keuangan ini walaupun mengalami fluktuasi tidak mempengaruhi *return* saham. Indikasi yang menyebabkan pengujian ini tidak signifikan adalah dari 171 sampel perusahaan yang diteliti, ada beberapa perusahaan yang memiliki nilai *debt to assets ratio* (DAR) yang tinggi. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak.

3. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, artinya variabel ROA dapat meningkatkan harga atau *retrun* saham secara tidak nyata. Berpengaruh negatifnya ROA terhadap *return* saham mengindikasikan bahwa perusahaan dengan kondisi ROA yang baik maupun buruk tidak mempunyai potensi daya tarik perusahaan oleh investor. Penyebab hasil pengujian ini tidak signifikan dari berbagai hal diantaranya adalah dari 171 sampel perusahaan yang diuji, ada beberapa perusahaan yang memiliki tingkat ROA yang rendah bahkan terdapat perusahaan yang mengalami penurunan ROA dalam beberapa tahun selama periode penelitian. Seharusnya perusahaan memiliki ROA yang tinggi untuk menarik minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka ROA  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak.
4. Variabel ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, artinya setiap terjadi peningkatan tingkat profitabilitas (ROE) pada sektor *real estate* dan *property* akan mempengaruhi besarnya *return* saham pada sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka ROE  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima.
5. Variabel *leverage* (DAR) dan profitabilitas (ROA dan ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, artinya setiap terjadi peningkatan atau penurunan *leverage* dan profitabilitas secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada sektor

*real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian dengan topik yang sejenis, sebaiknya memperluas penelitian dengan memperpanjang periode penelitian dan disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas lainnya, seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar, ukuran perusahaan, dan faktor eksternal lainnya yang tidak terbukti pada penelitian ini.
2. Bagi investor dalam mengambil keputusan investasi saham pada perusahaan industri khususnya pada sektor *real estate* dan *property* hendaknya mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dimana diantaranya *leverage* dan profitabilitas dikarenakan setiap investor yang menanamkan modalnya pasti menginginkan *return* yang tinggi dan oleh karena itu para investor harus lebih teliti dalam mengamati *return* saham pada perusahaan, serta menganalisis lebih dalam baik mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini atau variabel diluar penelitian.
3. Bagi perusahaan tetap menjaga agar nilai *debt to assets ratio* (DAR) perusahaan yang menjadi indikator dalam rasio leverage berada dalam nilai yang tidak terlalu tinggi. Semakin tinggi nilai *debt to assets ratio* berarti semakin besar pula jumlah pinjaman yang digunakan untuk menghasilkan

keuntungan perusahaan. Pembiayaan dengan menggunakan hutang mempunyai pengaruh bagi perusahaan karena hutang mempunyai beban yang bersifat tetap, kegagalan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang dapat menyebabkan kesulitan keuangan yang berakhir dengan kebangkrutan perusahaan.

4. Bagi perusahaan tetap menjaga agar nilai *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) yang menjadi indikator dalam rasio profitabilitas berada dalam nilai yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva dan hutang yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan mempunyai daya tarik dan mampu mempengaruhi investor untuk membeli saham perusahaan yang mengakibatkan harga saham perusahaan
5. Bagi perusahaan pada sektor *real estate* dan *property* untuk terus meningkatkan *leverage* dan profitabilitas dikarenakan variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh yang tinggi terhadap tingkat *return* saham.